

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif menggunakan rancangan studi kasus. Dengan menggunakan latar ilmiah terkait fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dari segi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu keadaan yang alamiah (Tanujaya, 2017).

Penelitian ini memaparkan asuhan kebidanan komprehensif dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney pada setiap asuhan serta pendokumentasian SOAP.

B. Waktu dan Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni tahun 2021 di wilayah kerja Puskesmas Kabawetan.

C. Subjek Penelitian

Dalam kasus ini subjek penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu Ny. N usia 25 tahun di PMB Siti Khodijah Amd. Keb Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang mulai dari hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas, dan neonatus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yang menggunakan suatu teknik atau cara-cara yang bisa dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data (Tanujaya, 2017). Dalam penyusunan studi ini digunakan berbagai pengumpulan data antara lain data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan cara wawancara langsung, komunikasi melalui telepon, atau komunikasi tidak langsung seperti surat, *e-mail*, dan lain-lain (Tanujaya, 2017). Data primer terdiri dari:

a) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan menggunakan tehnik :

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan sebuah proses observasi yang dilakukan dengan sistematis, observasi dilakukan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat dalam pengumpulan data serta dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.

2) Palpasi

Palpasi merupakan suatu teknik dengan menggunakan indera peraba, tangan dan jari-jari yaitu suatu instrumen yang sensitif

digunakan dalam pengumpulan data tentang temperatur, turgor, bentuk, kelembaban, fibrasi, dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi merupakan suatu metode pemeriksaan fisik dengan cara melakukan pengetukan pada bagian tubuh dengan menggunakan jari, tangan, atau alat kecil untuk mengevaluasi ukuran, konsistensi, batas atau adanya cairan dalam organ tubuh. Perkusi pada bagian tubuh menghasilkan bunyi yang mengindikasikan tipe jaringan di dalam organ. Perkusi penting untuk pemeriksaan dada dan abdomen (Dr. Sugiarto, 2018).

Perkusi memiliki tujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan. Dalam kasus abortus inkomplit perkusi digunakan untuk mengetahui reflek patella.

4) Auskultasi

Auskultasi merupakan pemeriksaan dengan cara mendengarkan bunyi yang berasal dari dalam tubuh dan meliputi frekuensi, intensitas, durasi dan kualitas, dengan bantuan alat yang disebut stetoskop. Frekuensi yaitu ukuran jumlah getaran sebagai siklus per menit. Siklus yang banyak perdetik menghasilkan bunyi dengan frekuensi tinggi dan sebaliknya. Intensitas adalah ukuran kerasnya bunyi dalam desibel, lamanya disebut durasi (Dr. Sugiarto, 2018).

b) Wawancara

Wawancara adalah satu bentuk tanya jawab antara dua pihak yakni pewawancara dan narasumber dalam memperoleh data, keterangan, atau pendapat mengenai suatu hal. Menurut Koentjaraningrat wawancara merupakan suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan tugas tertentu, mencoba mendapatkan sebuah informasi secara lisan pembentukan responden dan berkomunikasi dengan tatap muka (Kurniawan, 2021).

Dalam kasus ini wawacara dilakukan dengan lembaran format anamnesa. Wawancara dilakukan kepada Ny. N (istri) dan Tn. E (suami).

c) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau atau mengamati dengan cermat dan langsung berada di lokasi penelitian untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilaksanakan.

Pada umumnya, observasi merupakan suatu aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena. Aktivitas tersebut atas dasar pengetahuan dan gagasan dengan tujuan memperoleh informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang diperoleh bersifat objektif, nyata, serta bisa dipertanggungjawabkan (Syafnidawaty, 2020).

Observasi yang dilakukan meliputi keadaan umum ibu dan psikologi ibu yaitu Ny. N, penapisan ibu bersalin, observasi Kala I fase

laten sampai Kala IV dengan menggunakan partograf serta SOP yang ada, serta keadaan bayi baru lahir dan Ny.N selama proses persalinan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara yang tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam terlebih dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain-lain (Tanujaya, 2017).

a. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengumpulan sejumlah buku-buku, majalah, *leaflet* yang berkaitan dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Dengan cara menelaah dan melakukan perbandingan sumber kepustakaan dalam memperoleh data yang bersifat teoritis, disisi lain dengan menggunakan studi pustaka penulis bisa mendapatkan informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan, sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan sebuah duplikasi (Daniel A.R, 2012).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dipakai dalam mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan juga gambar berupa laporan dan keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian. Dokumentasi dipakai dalam pengumpulan data kemudian ditelaah (Sahidin, 2015).

Dalam pengambilan kasus ini menggunakan dokumentasi dari catatan rekam medis di wilayah kerja Puskesmas Kabawetan.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Pada studi kasus ini peneliti menyatakan keabsahan datanya dengan menceritakan keberadaan pasiennya yaitu: Ny. N berusia 25 tahun, beralamatkan di Desa Tangsi Duren Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, Ny. N dengan keseharian bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, saat ini hamil anak pertama dan tidak pernah melahirkan dan tidak pernah mengalami keguguran (abortus).

- 1) Triangulasi sumber, yaitu melakukan pengecekan keabsahan data Ny. N dari pencatatan/register yang terdapat pada bidan yang bekerja di wilayah Kerja Puskesmas Kabawetan dan dari anggota keluarga yaitu suami dan mertua.
- 2) Triangulasi pengamat dilakukan dengan cara pengecekan keabsahan data Ny. N dan melaporkan semua hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada dosen pembimbing.

F. Teknik Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pemilihan metode penelitian kualitatif karena data yang akan diperoleh adalah data deskriptif

atau deskripsi verbal dari informan (Tanujaya, 2017). Langkah-langkah penulis dalam menganalisis data adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari sumber sangat banyak karena itu perlu untuk difokuskan lagi pada hal-hal yang penting untuk dicari. Data yang sudah direduksi tersebut akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian dilakukan dalam bentuk kategori yang akan memudahkan penulis untuk memahami data tersebut.

3. Kesimpulan

Data tersebut akan dilihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh untuk perancangan *standart operational procedure* dan akan diimplementasikan sesuai dengan asuhan kebidanan komprehensif.